

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TENTANG PELAKSANAAN
SUPERVISI OLEH PENGAWAS DI SD
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:
SRI WILDA YUNITA
15584/ 2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

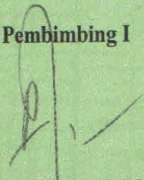
PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI
OLEH PENGAWAS DI SD KABUPATEN SOLOK SELATAN

Nama : Sri Wilda Yunita
Nim / BP : 15584 / 2010
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

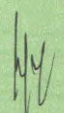
Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Pembimbing II


Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI
OLEH PENGAWAS DI SD KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : Sri Wilda Yunita
Nim / BP : 15584 / 2010
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Dr. Rifma, M.Pd	2.
3. Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	3.
4. Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	4.
5. Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pada tanggal Juli 2014
di atakan

534A9ACF412972542
6000

Sri Winda Yunita
15584/2010

HALAMAN PERSEMBAHAN



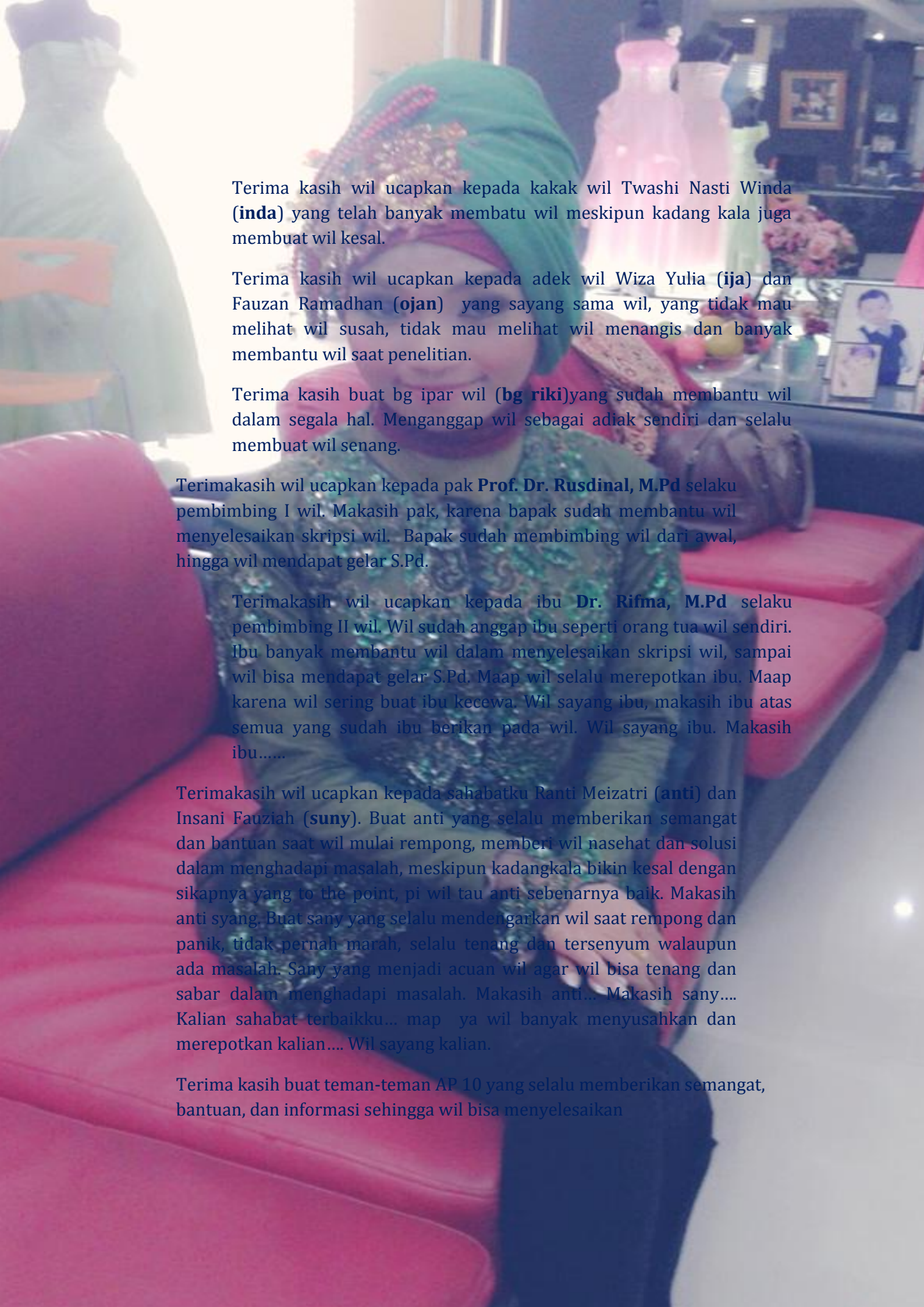
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Q.S. Alam Nasyrah : 6-8)

Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S Al. Baqarah : 286)

Dengan perjuangan yang panjang
Dan langkah yang tertatih-tatih
Serta ketabahan yang Engkau berikan ya Rabbi
Aku bersujud dan bersyukur pada-Mu
Aku merasakan kebahagiaan ini

Kebahagiaan yang terasa sangat lengkap
Dimana aku dikelilingi oleh orang-orang yang menyayangiku
Senantiasa memberikanku motivasi
Hingga aku dapat menyelesaikan kuliah dan skripsiku
Sampai aku memperoleh gelar S.Pd (**Sri Wilda Yunita, S.Pd**)

Terima kasih wil ucapkan kepada kedua orang tua wil (**abak dan amak**). Wil sayang kalian, wil gak mau mengecewakan amak dan abak. Ini belum ada apa-apanya dibandingkan dengan yang telah amak dan abak berikan kepada wil. Amak dan abak yang selalu memberikan apa yang wil butuhkan. Amak dan abak yang tidak mau membiarkan wil susah, sedih, dan menangis. Amak dan abak yang selalu sayang sama wil, selalu membantu wil, selalu mendoakan wil dalam setiap langkah wil. Makasih abak, makasih amak, wil sayang amak dan abak. Insya Allah, wil berjanji akan menjadi orang yang berhasil dan selalu membuat amak dan abak bahagia.



Terima kasih wil ucapkan kepada kakak wil Twashi Nasti Winda (**inda**) yang telah banyak membantu wil meskipun kadang kala juga membuat wil kesal.

Terima kasih wil ucapkan kepada adek wil Wiza Yulia (**ija**) dan Fauzan Ramadhan (**ojan**) yang sayang sama wil, yang tidak mau melihat wil susah, tidak mau melihat wil menangis dan banyak membantu wil saat penelitian.

Terima kasih buat bg ipar wil (**bg riki**) yang sudah membantu wil dalam segala hal. Menganggap wil sebagai adiak sendiri dan selalu membuat wil senang.

Terimakasih wil ucapkan kepada pak **Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd** selaku pembimbing I wil. Makasih pak, karena bapak sudah membantu wil menyelesaikan skripsi wil. Bapak sudah membimbing wil dari awal, hingga wil mendapat gelar S.Pd.

Terimakasih wil ucapkan kepada ibu **Dr. Rifma, M.Pd** selaku pembimbing II wil. Wil sudah anggap ibu seperti orang tua wil sendiri. Ibu banyak membantu wil dalam menyelesaikan skripsi wil, sampai wil bisa mendapat gelar S.Pd. Maap wil selalu merepotkan ibu. Maap karena wil sering buat ibu kecewa. Wil sayang ibu, makasih ibu atas semua yang sudah ibu berikan pada wil. Wil sayang ibu. Makasih ibu.....

Terimakasih wil ucapkan kepada sahabatku Ranti Meizatri (**anti**) dan Insani Fauziah (**sunny**). Buat anti yang selalu memberikan semangat dan bantuan saat wil mulai rempong, memberi wil nasehat dan solusi dalam menghadapi masalah, meskipun kadangkala bikin kesal dengan sikapnya yang to the point, pi wil tau anti sebenarnya baik. Makasih anti syang. Buat sany yang selalu mendengarkan wil saat rempong dan panik, tidak pernah marah, selalu tenang dan tersenyum walaupun ada masalah. Sany yang menjadi acuan wil agar wil bisa tenang dan sabar dalam menghadapi masalah. Makasih anti... Makasih sany.... Kalian sahabat terbaikku... map ya wil banyak menyusahkan dan merepotkan kalian.... Wil sayang kalian.

Terima kasih buat teman-teman AP 10 yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan informasi sehingga wil bisa menyelesaikan

skripsi wil. Makasih buat kakak dan abang-abang senior atas semua bantuannya. Makasih buat adek-adek junior atas bantuannya.

Terima kasih buat bapak-bapak dan ibu-ibu di BAP-S/M Provinsi Sumatera Barat yang selalu memberikan wil semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi wil. Makasih buat **Bg Asep** dan **Bg Angga**, makasih buat **Pak Uje**, **Pak Men**, **Pak Ed**, **Bg Aris** dan semuanya yang tidak bisa wil sebutkan satu persatu. Makasih atas semua bantuan yang telah diberikan untuk wil.

Terima kasih buat teman-teman, adek-adek, dan kakak di kos merpati 18 yang telah banyak membantu wil. Makasih buat iky, ity, ijum, nora, adik, kak tati, ona, ulan, dedek dan semuanya.

Satu titian tlah ku lewati,
Jalan panjang pun menanti masa depanku
Saat ini ingin ku untai angan tuk rajut masa depan yang lebih cerah
Agar hidup ini kan lebih bermakna.

Padang, Juli 2014



Sri Wilda Yunita

ABSTRAK

Judul : Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan

Penulis : Sri Wilda Yunita

NIM/BP : 15584/2010

Jurusan : Administrasi Pendidikan

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
2. Dr. Rifma, M.Pd.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan. Pertanyaan yang akan dijawab dengan penelitian ini adalah (1) bagaimana persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan? dan (2) bagaimana persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan?.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD yang berjumlah 60 orang dan tersebar di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kecamatan Sungai Pagu, dan Kecamatan Pauh Duo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Teknik Sampel Random atau Sampel Acak, Sampel Campur*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala *Likert*. Uji coba dilakukan kepada 10 orang responden di Kecamatan Sangir. Hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dengan $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$ ($0,709 > 0,648$) dan reliabel dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,937 > 0,632$). Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian bahwa (1) persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan kurang terlaksana dengan baik dan (2) persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan juga kurang terlaksana dengan baik. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan kurang terlaksana dengan baik dan pelaksanaannya harus lebih ditingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan"**. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd dan Ibu Dr. Rifma, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Administrasi Pendidikan serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SD di Kabupaten Solok Selatan, khususnya Kepala Sekolah SD Kec. Koto Parik Gadang Diateh, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh Duo, dan Kec. Sangir selaku responden yang telah memberikan data dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakan agar penulis dapat mencapai apa yang dicita-citakan.

8. Bapak, Ibu, dan Abang-abang di BAP yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya BP 2010 yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan, dorongan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih adanya berbagai kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruksi dari semua pihak/pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2014
Penulis

Sri Wilda Yunita
NIM. 15584

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN TEORI.....	9
A. Persepsi Kepala Sekolah.....	9
B. Kompetensi Pengawas.....	10
C. Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas	12
D. Kerangka Konseptual	19
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Instrumen Penelitian	25
F. Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV: HASIL PENELITIAN	30
A. Deskripsi Data	30

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V : PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kepala Sekolah SD di Kabupaten Solok Selatan	22
2. Jumlah Sampel Penelitian	24
3. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Penyusunan Program Kepengawasan oleh Pengawas.....	31
4. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Penyusun Metode Kerja dan Instrumen untuk Melaksanakan TUPOKSI Pengawas.....	32
5. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pembinaan yang Dilakukan Pengawas terhadap Kepala Sekolah dalam Pengelolaan dan Administrasi Satuan Pendidikan	35
6. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah tentang Pembinaan yang Dilakukan Pengawas terhadap Kepala Sekolah dalam Melaksanakan BK di Sekolah	36
7. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pembinaan yang Dilakukan Pengawas terhadap Guru dalam Melaksanakan BK di Sekolah.....	37
8. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pemantauan Pelaksanaan SNP oleh Pengawas.....	39
9. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Penyusunan Laporan Pengawasan dan Tindaklanjut yang Dilakukan Pengawas	40
10. Rekapitulasi Data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pelaksanaan Supervisi Manajerial oleh Pengawas	41
11. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pembinaan yang Dilakukan Pengawas terhadap Guru dalam Menyusun Silabus.....	43
12. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pembinaan yang Dilakukan Pengawas dalam Membimbing Guru Memilih dan Menggunakan Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran	45
13. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pembinaan yang Dilakukan Pengawas dalam Membimbing Guru Menyusun RPP	46

14. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pembinaan yang Dilakukan Pengawas dalam Membimbing Guru Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran.....	47
15. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pembinaan yang Dilakukan Pengawas dalam Membimbing Guru Mengembangkan dan Menggunakan Media dan Fasilitas Pembelajaran.....	48
16. Deskripsi data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pembinaan yang Dilakukan Pengawas dalam Memotivasi Guru Memanfaatkan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran.....	50
17. Rekapitulasi Data Persepsi Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan.....	51
18. Rekapitulasi Data Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	73
2. Angket Penelitian	75
3. Analisa Uji Coba Angket	80
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	81
5. Tabulasi Data	85
6. Tabel Harga Kritik dari r Product Moment dan Spearmen Rho.....	87
7. Tabel Krejie.....	89
8. Izin Penelitian dari FIP UNP.....	90
9. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan.....	91
10. Bukti Penelitian dari SD di Kabupaten Solok Selatan	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan pemimpin tingkat satuan pendidikan yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah akan memperoleh ancaman apabila ia tidak dapat memajukan sekolahnya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan manajemen maupun kepemimpinan, agar ia dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel.

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah akan mempengaruhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin di sekolah. Kepala sekolah sebagai top management (manajemen puncak) harus mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai edukator, administrator, supervisor, leader, inovator, dan manager. Kemendiknas dalam Suhardiman (2012:38) ”secara umum tugas pokok kepala sekolah pada semua jenjang mencakup tiga bidang, yaitu (a) tugas manajerial, (b) supervisi, dan (c) kewirausahaan”.

Implementasinya pada saat sekarang belum semua kepala sekolah mampu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman, kepedulian, dan komitmen kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Kondisi seperti ini tidak dapat diabaikan karena menyangkut pencapaian tujuan dari sebuah

sekolah. Mengingat begitu pentingnya peran kepala sekolah, maka diperlukan pembinaan terhadap kepala sekolah agar ia mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Orang yang memiliki tugas untuk membina kepala sekolah adalah pengawas. Pengawas adalah tenaga kependidikan profesional yang diberi tugas, tanggungjawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pembinaan dan pengawasan dalam bidang akademik (teknis pendidikan) maupun bidang manajerial (pengelolaan sekolah). Tugas utama pengawas sekolah adalah melakukan pengawasan terhadap sekolah atau madrasah yang menjadi tanggung jawabnya. Pengawasan dalam konteks ini meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, *pelaporan*, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan.

Pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah pada dasarnya lebih merupakan upaya memberi bimbingan, binaan, dorongan, dan pengayoman bagi satuan pendidikan yang bersangkutan untuk menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar yang dipersyaratkan (Sagala, 2012:139). Kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dalam melaksanakan pembinaan adalah membimbing, memantau, dan menyusun laporan serta melakukan tindak lanjut. Subjek yang akan dibina dan dibimbing oleh pengawas adalah teknis pendidikan dan administrasi pendidikan.

Pengawas sekolah mempunyai tugas pokok menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah sekolah tertentu baik negeri

maupun swasta yang menjadi tanggungjawabnya. Tugas pokok dan fungsi pengawas salah satunya adalah melaksanakan supervisi manajerial dan supervisi akademik yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan SNP, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan. Supervisi manajerial berkaitan dengan visi, misi dan tujuan sekolah, kurikulum sekolah, pengelolaan sekolah, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, siswa, lingkungan pendidikan, dan penilaian. Sedangkan, supervisi akademik berkaitan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, proses pembelajaran, bimbingan, media dan alat, evaluasi belajar, hasil belajar pada sekolah-sekolah yang menjadi binaan pengawas tersebut. Jadi, kegiatan yang dilakukan pengawas dalam melaksanakan supervisi manajerial dan supervisi akademik adalah penyusunan program pengawasan, pelaksanaan program pengawasan, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan membimbing dan melatih profesional guru dan kepala sekolah.

Terlaksananya tugas pokok dari pengawas tergantung pada kemampuan (kompetensi) yang dimiliki oleh pengawas itu sendiri. Kompetensi adalah gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Mengacu pada Permendiknas No.12 tahun 2007 ada kompetensi dan kualifikasi tertentu yang

harus dimiliki oleh pengawas satuan pendidikan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh pengawas sekolah/madrasah, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan, dan kompetensi sosial. Semua kompetensi ini dapat membantu pengawas dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya dalam membina kepala sekolah.

Pelaksanaan supervisi manajerial dan supervisi akademik akan berhasil apabila pengawas memahami tugas pokok dan fungsinya dalam membina kepala sekolah dan guru. Berdasarkan pengamatan awal penulis di beberapa sekolah dasar (SD) di Kabupaten Solok Selatan diperoleh indikasi bahwa masih kurang optimalnya pelaksanaan supervisi manajerial dan akademik yang dilakukan oleh pengawas. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa fenomena berikut:

1. Masih kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa meja dan kursi yang rusak, dinding yang dicoret-coret, serta media pembelajaran yang robek/ rusak
2. Masih kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam pengadaan dan pemeliharaan bahan-bahan perpustakaan untuk menunjang PBM. Hal ini terlihat dari buku-buku perpustakaan yang tidak lengkap dan tidak tersusun dengan rapi serta penjaga perpustakaan yang tidak ada

3. Masih kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam menyusun peraturan akademik sekolah dan tata tertib sekolah. Hal ini terlihat dari adanya beberapa guru yang terlambat masuk kelas dan guru yang keluar masuk kelas kemudian menyuruh peserta didik untuk membuat latihan
4. Masih kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam membagi tugas guru
5. Masih kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru dalam menyusun RPP berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan
6. Masih kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, dan teknik pembelajaran
7. Masih kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas terlihat masih kurang terlaksananya supervisi yang dilakukan oleh pengawas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam merencanakan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga ada barang-barang yang tidak bisa dipakai
2. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan tata usaha, seperti penyusunan arsip-arsip, pengelompokkan data peserta didik dan guru, serta urusan surat menyurat
3. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam memberdayakan SDM sekolah karena masih adanya pegawai / staf yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya
4. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif
5. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam menyusun rencana tahunan di sekolah binaannya
6. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap kepala sekolah dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti perpustakaan sekolah
7. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas
8. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap guru dalam menyusun RPP dan silabus
9. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap guru dalam melaksanakan PTK

10. Kurang optimalnya bimbingan yang dilakukan pengawas terhadap guru dalam menggunakan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas pada persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan, meliputi:

1. Persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan
2. Persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimana persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas terhadap kepala sekolah di SD Kabupaten Solok Selatan
2. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru di SD Kabupaten Solok Selatan.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dijawab dengan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimana persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan terutama bagi :

1. Dinas pendidikan untuk meningkatkan kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi
2. Pengawas dalam melaksanakan supervisi manajerial dan supervisi akademik di sekolah
3. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas manajerialnya di sekolah
4. Guru dalam melaksanakan tugas akademiknya di sekolah
5. Penulis, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas serta permasalahan yang dihadapinya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Persepsi Kepala Sekolah

Persepsi berasal dari bahasa inggris yaitu *perception* yang berarti tanggapan atau daya memahami. Wahab (2011:205) mengemukakan “persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman”. Persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan yang menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan yang barangkali sangat berbeda dengan kenyataannya.

Rivai (2011:326) menyatakan bahwa “persepsi merupakan suatu proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka”. Persepsi merupakan gambaran tentang suatu objek dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan karya sehingga memiliki makna dalam lingkungan terhadap suatu objek yang sama.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihatnya. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda dalam memandang suatu objek. Perbedaan tersebut wajar karena tergantung dari cara seseorang memandang dan memahami suatu objek tertentu. Persepsi dalam penelitian ini adalah tanggapan, pendapat, atau pandangan kepala sekolah

tentang kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi manajerial terhadap kepala sekolah.

B. Kompetensi Pengawas

Pengawas mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai mutu pendidikan. Engkoswara (2011:225) menyatakan bahwa “pengawas adalah pejabat yang berwenang melakukan pengawasan pada satuan pendidikan melalui usaha memantau, menilai, memberi bimbingan dan pembinaan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Pengawasan dalam bidang pendidikan menunjukkan karakteristik khas dan mengandung konsep supervisi yang kental dengan adanya tugas pembinaan. Menjadi keliru dan menyalahi aturan, apabila mekanisme kerja pengawas hanya memantau, memeriksa, dan melaporkan saja karena esensi pengawasan pengawasan di bidang pendidikan terletak pada unsur pembinaan.

Pengawas adalah seseorang yang melakukan tugas pengawasan atau pembinaan pada suatu satuan pendidikan. Pengawasan adalah kegiatan pengawas dalam menyusun program pengawasan, melaksanakan program pengawasan, evaluasi hasil pelaksanaan program, dan melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru.

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut pengawas yang harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Peran tersebut

berkaitan dengan tugas pokok pengawas dalam melakukan supervisi akademik dan manajerial serta pembinaan, pemantauan, dan penilaian. Jadi, pengawas adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas dan tanggungjawab serta wewenang untuk melakukan tugas pengawasan, pembinaan, dan penilaian terhadap sekolah/ satuan pendidikan.

Pengawas dapat melaksanakan tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya apabila ia memiliki kemampuan (kompetensi) sebagai pengawas pendidikan. Kompetensi berasal dari bahasa inggris, yakni *competence* yang berarti kemampuan dan kecakapan. Kompetensi menurut Usman (2007:4) adalah “suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif”. Pengertian ini mengandung dua konteks, yakni: pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Mendukung pernyataan di atas, Roe dalam Suhardiman (2012:105) menyatakan “kompetensi sebagai kemampuan yang cukup untuk melakukan tugas-tugas atau peran”. Kompetensi merupakan integrasi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai pribadi, dan sikap. Kompetensi membangun pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman kerja dan belajar dengan melakukan. Lebih lanjut, Sahertian dalam Wahyudi (2012:28) mengartikan bahwa “kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan”.

Kompetensi adalah gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Sagala (2012:160) menyatakan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seseorang untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya”. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa kemampuan pengawas adalah cerminan dari pengetahuan, kecakapan, sifat, sikap, pemahaman, apresiasi, dan harapan yang menjadi ciri dan karakteristik seseorang dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan tersebut akan menggambarkan kompetensi yang dimiliki oleh seorang pengawas.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas

Pengawas berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, terutama untuk mewujudkan guru dan kepala sekolah yang profesional. Pengawas memberikan pembinaan, penilaian dan bantuan/ bimbingan mulai dari rencana program, proses, sampai dengan hasil dalam pengelolaan sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah. Sagala (2012:143) menyatakan bahwa “tanggungjawab pengawas adalah membantu

meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan (supervisi manajerial) dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar (supervisi akademik)”.

1. Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial pada dasarnya memberikan pembinaan, penilaian, dan bantuan/bimbingan, mulai dari penyusunan rencana program sekolah, proses, sampai pada hasil kinerja kepala sekolah, dan seluruh staf dalam pengelolaan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diharapkan. Supervisi manajerial berkaitan dengan pembinaan terhadap pengelolaan sumber daya sekolah. Sudjana (2011:21) menyatakan:

Supervisi manajerial merupakan fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan.

Permendiknas No.12 tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah dijelaskan bahwa indikator dari kompetensi supervisi manajerial pengawas adalah:

1. Menguasai metode, teknik, dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah
2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program pendidikan di sekolah
3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan di sekolah

4. Menyusun laporan hasil- hasil pengawasan dan menindaklanjutinya untuk perbaikan program pengawasan berikutnya di sekolah
5. Membina kepala sekolah dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah
6. Membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan bimbingan konseling di sekolah
7. Mendorong guru dan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapainya untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas pokoknya di sekolah
8. Memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan dan memanfaatkan hasil-hasilnya untuk membantu kepala sekolah dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.

Supervisi manajerial yang dilakukan pengawas pada dasarnya memberikan pembinaan, penilaian, dan bantuan/ bimbingan mulai dari penyusunan rencana program sekolah, proses pelaksanaan program berdasarkan sasaran, sampai dengan penilaian program dan hasil yang ditargetkan. Bantuan diberikan pengawas kepada kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja sekolah.

Sagala (2012:156) fokus kegiatan pengawasan manajerial adalah membina pelaksanaan pengelolaan sekolah sesuai semangat manajemen berbasis sekolah seperti pengelolaan kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan hubungan kerja dengan unsur-

unsur terkait dan yang lainnya. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pengawasan manajerial adalah bantuan oleh pengawas sekolah kepada kepala sekolah dan seluruh staf sekolah dalam bentuk pembinaan, penilaian, dan bantuan/bimbingan mulai dari penyusunan rencana program sekolah, proses pelaksanaan program berdasarkan sasaran, sampai dengan penilaian program dan hasil yang ditargetkan untuk mencapai tujuan sekolah sesuai prinsip otonomi dan implementasi manajemen berbasis sekolah.

Pada prinsipnya konsep dasar dari tugas pokok pengawas sekolah yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan supervisi adalah membantu kepala sekolah dalam bidang manajerial. Membantu kepala sekolah dalam bidang manajerial bertujuan agar semua sumber daya sekolah dapat disediakan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Bidang manajerial ini berkaitan dengan tugas kepala sekolah sebagai manager yang akan mengelola sekolah dalam mencapai tujuan sekolah.

Sagala (2012:242) perilaku pengawas sekolah dalam melakukan tugas kepengawasan terhadap kinerja kepala sekolah, adalah perilaku yang membantu dan mendorong kepala sekolah menjalankan fungsinya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Fungsi dari kepala sekolah tersebut akan terlaksana dengan baik apabila ia dibina dan dibimbing oleh pengawas yang kompeten di bidangnya. Untuk itu, sebagai pengawas ia harus memahami tugas dan

tanggungjawabnya dalam membina kepala sekolah. Jadi, sasaran tugas pengawas dalam bidang manajerial adalah membantu sekolah dalam menggerakkan seluruh potensinya dengan memberdayakan potensi yang tersedia dalam rangka membangun pendidikan yang berkualitas.

2. Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan pemberian bantuan atau bimbingan yang diberikan kepada guru. Sagala (2012:156) menyatakan bahwa “supervisi akademik sama maksudnya dengan supervisi pendidikan, dimana yang menjadi fokus utamanya adalah mengkaji, menilai, memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan mutu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru. Sahertian (2000:19) dalam Sagala (2012:156) menegaskan bahwa “pengawasan atau supervisi pendidikan adalah usaha memberikan layanan kepada *stakeholder* pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Sudjana (2011:155) menyatakan bahwa “supervisi akademik meliputi membina/ membimbing, memantau, dan menilai, melaporkan kemampuan guru dalam (1) peningkatan kompetensi guru, (2) pemahaman standar isi, (3) pemahaman tupoksi guru, (4) pengimplementasian standar proses dalam pengembangan silabus, RPP, (5) pengimplementasian standar penilaian.

Supervisi akademik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalisme (tupoksi guru dan kompetensi guru)
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam pengimplementasian standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun penelitian tindakan kelas (PTK).

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kesejawatan yang dilakukan pengawas melalui dialog kajian masalah pendidikan menggunakan teknik-teknik supervisi atau pengembangan untuk menemukan solusi, atau berbagai alternatif pengembangan dalam upaya peningkatan kemampuan profesional dan komitmen guru, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan kinerja sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah.

Permendiknas No.12 tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah dijelaskan bahwa indikator dari kompetensi supervisi akademik pengawas adalah:

1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap mata pelajaran
2. Memahami konsep, prinsip, teori/ teknologi, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap mata pelajaran

3. Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap mata pelajaran berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP
4. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/ metode/ teknik pembelajaran/ bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui mata pelajaran
5. Membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tiap mata pelajaran
6. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran / bimbingan (di kelas, laboratorium, dan atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi siswa pada tiap mata pelajaran
7. Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran
8. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran.

Supervisi akademik merupakan kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses belajar dan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Keterampilan utama dari seorang pengawas dalam aspek akademik ini adalah melakukan penilaian dan pembinaan kepada guru secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas agar berdampak pada kualitas

hasil belajar siswa. Dengan demikian, pengawas diharapkan dapat melakukan supervisi akademik yang didasarkan pada metode dan teknik supervisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru. Dengan kata lain, supervisi akademik berkaitan dengan fungsi pembinaan, penilaian, pemberian bantuan, dan pengembangan kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran/bimbingan dan kualitas hasil belajar siswa.

D. Kerangka Konseptual

Keberhasilan dari supervisi yang dilakukan oleh pengawas akan terlihat dari keterlaksanaan supervisi manajerial dan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas. Supervisi manajerial merupakan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas terhadap pengelolaan segala sumber daya yang ada di sekolah. Sedangkan, supervisi akademik merupakan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas dalam meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Pada penelitian ini, kepala sekolah akan memberikan pendapat serta pandangannya terkait pelaksanaan supervisi manajerial dan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian Tentang Persepsi Kepala Sekolah Tentang Pelaksanaan Supervisi Oleh Pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan kurang terlaksana dengan baik. Pembinaan yang belum terlaksana dengan baik berada pada indikator membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan BK di sekolah dan pada aspek membina pengelolaan layanan khusus dan ketatausahaan di sekolah
2. Persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan kurang terlaksana dengan baik. Pembinaan yang belum terlaksana dengan baik berada pada indikator membina guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran dan pada aspek menyusun PTK
3. Secara umum, persepsi kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi oleh pengawas di SD Kabupaten Solok Selatan kurang terlaksana dengan baik. Hal ini didukung dengan data yang menunjukkan bahwa 40,7% kepala sekolah menyatakan kadang-kadang dan hanya 6,3% kepala sekolah yang menyatakan pengawas selalu melaksanakan supervisi.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, dapat penulis kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengawas disarankan untuk meningkatkan pembinaan kepada kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan BK di sekolah. Pembinaan dapat dilakukan dengan pemberian workshop, pelatihan-pelatihan ataupun dilakukan oleh pengawas sendiri.
2. Pengawas disarankan untuk meningkatkan pembinaan dalam pengelolaan layanan khusus dan pengelolaan ketatausahaan di sekolah
3. Pengawas disarankan untuk meningkatkan pembinaannya terhadap guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan juga meningkatkan pembinaan terhadap guru dalam membina dan memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi pada saat pembelajaran. Pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, pemanfaatan KKG, dan pengawas yang itu sendiri
4. Bagi dinas pendidikan disarankan agar dapat membuat suatu program atau kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas pengawas dalam melaksanakan supervisi manajerial dan akademik, serta mengawasi pengawas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, salah satunya dengan memeriksa dan meminta laporan hasil pembinaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan dan Yunan Danim. 2010. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Ary. 2002. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Makro)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran (Manual dan Digital)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permendiknas No. 12 Tahun 2007. *Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Permendiknas No. 13 Tahun 2007. *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2011. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.